

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

5.1 Simpulan

Penelitian ini bertujuan untuk mendapatkan bukti empiris mengenai pengaruh *Current Ratio*, *Debt to Equity Ratio*, *Return on Assets*, *Total Assets Turnover*, Ukuran Komite Audit, Independensi Komite Audit, Frekuensi Pertemuan Komite Audit dan Kompetensi Komite Audit terhadap kondisi *Financial Distress*. Penelitian ini menggunakan data sekunder berupa laporan tahunan (*annual report*) dan laporan keuangan perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI (Bursa Efek Indonesia) periode 2017-2019. Penentuan sampel dilakukan dengan menggunakan metode *purposive sampling* dan diperoleh 51 sampel perusahaan manufaktur, dalam 3 tahun periode pengamatan menjadi 153 data sampel penelitian.

Analisis data dalam penelitian ini dilakukan dengan menggunakan *software* aplikasi statistik SPSS (*Statistical Product and Service Solutions*) Versi 20. Berdasarkan hasil penelitian yang telah dipaparkan pada Bab IV maka kesimpulan yang diperoleh diantaranya sebagai berikut :

1. *Current Ratio* tidak berpengaruh terhadap *Financial Distress*
2. *Debt to Equity Ratio* tidak berpengaruh terhadap *Financial Distress*
3. *Return on Assets* berpengaruh terhadap *Financial Distress*
4. *Total Assets Turnover* berpengaruh terhadap *Financial Distress*
5. Ukuran Komite Audit tidak berpengaruh terhadap *Financial Distress*
6. Independensi Komite Audit tidak berpengaruh terhadap *Financial Distress*
7. Frekuensi Pertemuan Komite Audit tidak berpengaruh terhadap *Financial Distress*
8. Kompetensi Komite Audit tidak berpengaruh terhadap *Financial Distress*

5.2 Keterbatasan Penelitian

Penelitian ini memiliki beberapa keterbatasan yang diharapkan dapat diperbaiki oleh peneliti selanjutnya agar mampu memberikan hasil penelitian yang lebih baik.

Adapun beberapa keterbatasan yang terdapat dalam penelitian ini diantaranya yaitu :

1. Penelitian ini hanya terbatas pada 3 tahun periode pengamatan yaitu tahun 2017 – 2019.
2. Objek dalam penelitian ini hanya menggunakan perusahaan sektor manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI).
3. Peneliti hanya menggunakan 2 variabel independen yang diprosikan dengan masing-masing 4 variabel diantaranya sebagai berikut :
 - a. Variabel *Financial Indicators* meliputi *Current Ratio*, *Debt to Equity Ratio*, *Return on Assets* dan *Total Assets Turnover*.
 - b. Variabel Efektivitas Komite Audit meliputi Ukuran Komite Audit, Independensi Komite Audit, Frekuensi Pertemuan Komite Audit dan Kompetensi Komite Audit.

5.3 Saran

Berdasarkan kesimpulan dan keterbatasan yang telah dipaparkan diatas, maka beberapa saran yang dapat penulis berikan untuk penelitian selanjutnya diantaranya yaitu :

1. Peneliti selanjutnya diharapkan dapat melakukan penelitian dengan objek yang berbeda pada perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia atau tidak terbatas hanya pada sektor manufaktur saja akan tetapi disesuaikan dengan kondisi nyata yang terjadi dimasa depan.
2. Penelitian selanjutnya diharapkan mampu melakukan penelitian dengan periode pengamatan yang lebih panjang.
3. Peneliti selanjutnya dapat menambahkan variabel lainnya agar mampu mencerminkan faktor-faktor yang mempengaruhi *Financial Distress*.